

BERKALA ARKEOLOGI
SANGKHAkala

Dewan Redaksi

- Penyunting Utama** : Lucas Partanda Koestoro, DEA
- Penyunting Penyelia** : Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum
- Penyunting Tamu** : Fitriaty Harahap, M. Hum
Dra. Sri Hartini, M.Si
- Penyunting Pelaksana** : Drs. Ketut Wiradnyana, M.Si
Dra. Nenggih Susilowati
Ery Soedewo, S.S., M.Hum.
- Mitra Bestari** : Prof. DR. Bungaran Antonius Simanjuntak
Prof. DR. Rusdi Muchtar
DR. Daud Aris Tanudirjo
Drs. Bambang Budi Utomo (Peneliti Utama)
- Alamat Redaksi** : Balai Arkeologi Medan
Jl. Seroja Raya Gg. Arkeologi
Medan Tuntungan, Medan 20134
Telp. (061) 8224363, 8224365
E-mail : shangkhakala.red@gmail.com
www.balai-arkeologi-medan.web.id

BERKALA ARKEOLOGI
SANGKHAKALA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
|  Baskoro Daru Tjahjono Mencari Identitas Kota Salatiga: Nuansa Kolonial di antara Bangunan Modern <i>Investigating the city of Salatiga identity: a nuance of colonialism among modern buildings</i> | 197 |
|  Dyah Hidayati Gajah, Interaksinya dengan Pendukung Tradisi Megalitik di Sumatra Utara <i>Elephants, their interactions with megalith tradition supporters in north Sumatra</i> | 212 |
|  Eny Christyawaty Makna Motif Hias <i>Sirih Gadang</i> pada Ukiran Bangunan Tradisional Minangkabau <i>The meaning of decoration motif of piper betle on Minangkabau traditional building carving</i> | 227 |
|  Ery Soedewo Jalur-Jalur Interaksi di Kawasan Pesisir dan Pedalaman Daerah Sumatra Bagian Utara pada Masa Pengaruh Kebudayaan India (Hindu-Buddha) <i>Interraction roads on the coastline and hinterland of north Sumatra at the period of India (Hindoo-Buddhist) culture influence</i> | 240 |
|  Ketut Wiradnyana Lesung Batu, Cerminan Pandangan Hidup Masyarakat Batak Toba <i>Stone mortar, a reflection to Batak Toba way of life</i> | 266 |
|  Lia Nuralia Bekas Depo Stasiun Kereta Api Purwakarta: Puing-Puing Kemegahan Bangunan Kolonial di Purwakarta <i>Purwakarta railway station depo: remnants of colonial buildings grandure in Purwakarta</i> | 285 |
|  Taufiqurrahman Setiawan Pola Pemanfaatan Ruang Situs Loyang Mendale <i>Spatial Pattern of Loyang Mendale Cave Site</i> | 302 |

KATA PENGANTAR

Berkala Arkeologi Sangkhakala Volume XIV Nomor 2 menyajikan 7 (tujuh) artikel dengan beragam topik bahasan yang masing-masing memuat tentang masalah identitas, seni, arsitektur, religi, dan permukiman.

Artikel yang mengulas tentang identitas sebuah kota melalui sisa bangunan kolonialnya ditulis oleh Baskoro Daru Tjahjono. Berikutnya adalah artikel yang memuat upaya menggali jawaban mengenai bentuk-bentuk interaksi antara gajah dengan manusia pendukung tradisi megalitik di Sumatra oleh Dyah Hidayati. Kemudian Eny Christyawaty mengetengahkan tentang makna motif hias *sirih gadang* pada ukiran bangunan tradisional Minangkabau. Selanjutnya artikel Ery Soedewo membahas jalur-jalur interaksi di kawasan pesisir dan Pedalaman daerah Sumatra bagian utara pada masa pengaruh kebudayaan India (Hindu-Buddha). Artikel lain oleh Ketut Wiradnyana mengetengahkan tentang lesung batu sebagai cerminan pandangan hidup masyarakat Batak Toba, sedangkan Lia Nuralia mengemukakan mengenai bekas Depo Stasiun Kereta Api Purwakarta sebagai salah satu bangunan kolonial yang mendapat pengaruh lokal atau yang dikenal dengan bangunan Indis. Tulisan lain oleh Taufiqurrahman Setiawan mengetengahkan pola pemanfaatan ruang Situs Loyang Mendale.

Demikian pengantar dari Dewan Redaksi, semoga karya-karya dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala kali ini sampai ke tangan pembaca dan dapat menambah pengetahuan menyangkut berbagai hal terkait dengan arkeologi. Masukan pembaca berkenaan dengan penyempurnaan diharapkan. Terima kasih dan selamat membaca.

Medan, November 2011
Dewan Redaksi